

BULAN KELUARGA 2024



KOMISI KERASULAN KELUARGA
KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA

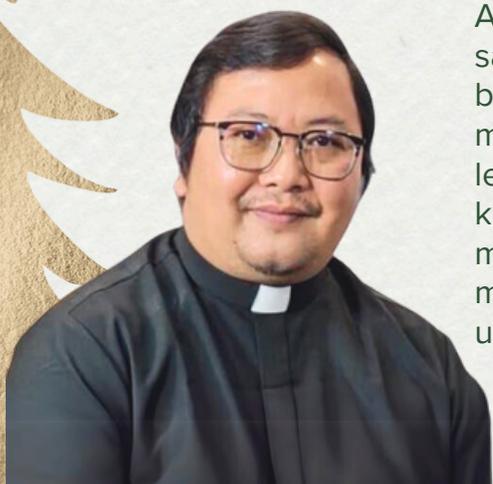


KATA PENGANTAR

Keluarga-keluarga Katolik di Keuskupan Agung Jakarta, Bulan Keluarga dilaksanakan untuk mengisi masa Adven di Keuskupan kita seperti tahun-tahun sebelumnya. Masa Adven adalah permulaan Tahun Liturgi yang baru, sehingga tema Bulan Keluarga pada tahun 2024 ini searah dengan Arah Dasar (ArDas) KAJ tahun 2025, yakni **"Kepedulian Lebih Pada Yang Lemah dan Miskin"**. Tema ini hendak mengajak kita merenungkan dan mewujudkan nilai-nilai keadilan dan cinta kasih sebagaimana yang diajarkan oleh Gereja Katolik. Bahan untuk merenungkan nilai-nilai tersebut telah disusun oleh Komisi Kerasulan Keluarga KAJ dalam sebuah modul. Modul tersebut berisi 4 bahan permenungan untuk 4 pertemuan.

Pada pertemuan pertama, kita diajak untuk merenungkan tentang Ajaran Sosial Gereja (ASG). Salah satu pokok ajaran yang ada dalam Ajaran Sosial Gereja adalah memberikan perhatian lebih kepada saudara-saudari kita yang kurang beruntung. Pada pertemuan kedua, kita merenungkan dan meneladan Yesus Kristus, Tuhan kita yang memiliki kepedulian yang besar terhadap sesama yang membutuhkan pertolongan. Pada pertemuan ketiga kita diajak untuk melihat pentingnya solidaritas terhadap sesama dan panggilan bagi keluarga-keluarga Katolik untuk membantu sesama. Setelah itu, pada pertemuan keempat, kita didorong untuk mewujudkan solidaritas tersebut melalui doa dan tindakan nyata. Setiap tindakan nyata kita, sekecil apapun, tentu akan membangkitkan harapan baru dan meringankan beban bagi sesama kita yang membutuhkan. Sebagai anggota Gereja, kita mempunyai tanggung jawab moral untuk ambil bagian dalam pelayanan dan kepedulian kepada sesama kita.

Saya berharap Bulan Keluarga ini menjadi momentum bagi setiap keluarga di Keuskupan Agung Jakarta untuk memperkuat solidaritas satu sama lain. Mari kita bersama-sama berjuang untuk berbagi kasih sehingga kehadiran kita benar-benar menjadi berkat tidak hanya bagi keluarga kita, tetapi lebih-lebih untuk sesama dan masyarakat sekitar kita. Selamat memasuki masa Adven, selamat melaksanakan Bulan Keluarga 2024. Semoga Allah memberkati keluarga, pekerjaan, dan usaha kita untuk bersolidaritas kepada sesama.



ROMO F.A. BUDIYONO, MSF
KETUA KOMKK KAJ





TOPIK PERMINGGU

1



KEADILAN SOSIAL

2

KESAKSIAN KRISTUS



3



PENTINGNYA SOLIDARITAS

4

DOA & TINDAKAN





PERTEMUAN MINGGU KE-1



KEADILAN SOSIAL



LAGU PEMBUKA

BESARKAN NAMA TUHAN

Besarkan nama Tuhan, pujilah Dia
Kemurahan-Nya besar, tiada terkira
Aku tak dapat balas, betapa besar kasih-Nya
Oh, besarkanlah nama-Nya

****reff:** Tuhan yang ajaib
Tuhan yang kuasa
Tuhan yang menolong hidupku
Tuhan yang ajaib
Tuhan yang kuasa
Jiwaku ditebus oleh-Nya
(kembali ke reff *)



DOA PEMBUKA

Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin ✝

Allah Bapa Yang Mahabaik, saat ini kami berkumpul bersama keluarga-keluarga kesayangan-Mu untuk bersyukur, memuji dan menyembah-Mu yang selalu mengasihi kami.

Ajarkan kami untuk mampu meneladani belas kasih, dan keadilan-Mu kepada sesama kami yang lemah dan miskin.

Doa ini kami panjatkan dengan pengantaraan Yesus Kristus, Tuhan kami yang hidup dan berkuasa bersama Dikau dan Roh Kudus kini dan sepanjang segala masa. Amin.

Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin ✝



PENJELASAN TEMA

Tema besar dalam Bulan Keluarga 2024 adalah **Kepedulian Lebih pada yang Lemah dan Miskin**, baik secara jasmani maupun secara rohani. **Kepedulian Lebih pada yang Lemah dan Miskin** adalah panggilan dasar iman Katolik yang tercermin dalam ajaran sosial Gereja. Gereja mengajarkan pentingnya keadilan sosial, di mana kebutuhan yang mendasar dari setiap orang harus dapat terpenuhi.

Gereja mengajarkan, bahwa keadilan sosial harus diwujudkan dengan membantu sesama yang menderita. Yesus Sang Juruselamat adalah teladan utama bagi kita semua untuk mengungkapkan cinta dan keadilan Allah dalam berbelas kasih bagi sesama.

AKTIVITAS

TEBAK GAYA



- Peserta dibagi beberapa kelompok, setiap kelompok menunjuk 1 orang untuk memperagakan, peserta kelompok yang tidak memperagakan diminta menebak kisah apa yang coba diperagakan oleh si peraga.
- Setelah satu kelompok berhasil menebak, peraga boleh mengambil kertas berikutnya, setiap kelompok diberi waktu 1,5 menit untuk menebak sebanyak-banyaknya, kelompok yang menebak paling banyak itulah pemenangnya.



BAHAN:

- Kertas ukuran A4 / kertas folio



CARA MEMBUAT

- Cetak lembaran kertas aktivitas di kertas ukuran A4 dan di bagi 8 bagian (*lembar aktivitas dapat diminta kepada ketua Lingkungan atau SKK Paroki*)
- Setiap bagian sudah tertulis kisah **kebaikan Yesus selama ada di dunia kepada umat manusia**
- lalu gulung kertas tersebut dan diletakkan dalam satu wadah.
- Peraga diminta mengambil satu dari gulungan kertas tersebut



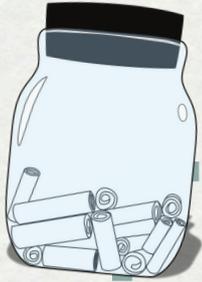
CARA BERMAIN

- Peserta di bagi dalam kelompok paling sedikit 2 orang
- Satu orang dipilih sebagai peraga, sisanya sebagai penebak
- Peraga di persilahkan mengambil kertas soal yang harus di tebak
- Peraga hanya boleh berkata **YA** dan **TIDAK**
- Jika gerakan peraga di tebak dengan benar, peraga harus memberikan 2 jempol dan berkata dengan lantang:

“Puji Tuhan Yesus”

- Setiap kelompok diberi waktu 1,5 menit saja.





Tertulis dalam setiap gulungan kertas tersebut adalah kisah kebaikan dan belas kasih Tuhan Yesus pada manusia yang menderita.

- **Silakan minta kepada ketua lingkungan atau ketua SKK Paroki Anda untuk Lembar Aktivitas pertemuan minggu ke-1 ini.**



MAKNA AKTIVITAS



Melalui aktivitas permainan ini, semua yang hadir akan kembali disegarkan oleh berbagai kisah belas kasih Tuhan Yesus kepada manusia yang menderita. Dimanapun Dia berada, berkat pemulihan berlimpah-limpah tersedia bagi siapa saja yang membutuhkan pertolongan tanpa syarat.





BACAAN KITAB SUCI



LUKAS 7: 11-17: YESUS MEMBANGKITKAN ANAK MUDA DI NAIM

Luk 7:11 Kemudian Yesus pergi ke suatu kota yang bernama Nain. Murid-murid-Nya pergi bersama-sama dengan Dia, dan juga orang banyak menyertai-Nya berbondong-bondong.

Luk 7:12 Setelah Ia dekat pintu gerbang kota, ada orang mati diusung ke luar, anak laki-laki, anak tunggal ibunya yang sudah janda, dan banyak orang dari kota itu menyertai janda itu.

Luk 7:13 Dan ketika Tuhan melihat janda itu, tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan, lalu Ia berkata kepadanya: "Jangan menangis!"

Luk 7:14 Sambil menghampiri usungan itu Ia menyentuhnya, dan sedang para pengusung berhenti, Ia berkata: "Hai anak muda, Aku berkata kepadamu, bangkitlah!"

Luk 7:15 Maka bangunlah orang itu dan duduk dan mulai berkata-kata, dan Yesus menyerahkannya kepada ibunya.

Luk 7:16 Semua orang itu ketakutan dan mereka memuliakan Allah, sambil berkata: "Seorang nabi besar telah muncul di tengah-tengah kita," dan "Allah telah melawat umat-Nya."

Luk 7:17 Maka tersiarlah kabar tentang Yesus di seluruh Yudea dan di seluruh daerah sekitarnya.



MAKNA KITAB SUCI



Peristiwa Yesus yang membuat mukjizat dengan membangkitkan anak muda di Naim menunjukkan perhatian Yesus pada keadilan sosial. Anak muda yang dibangkitkan itu adalah anak laki-laki dari seorang janda. Dalam alkitab, seorang janda lebih merujuk pada seorang wanita yang sudah ditinggal oleh suaminya yang meninggal. Para janda memiliki posisi yang rentan karena tidak memiliki perlindungan lagi dari suaminya. Selain itu, sebagaimana wanita pada umumnya, para janda juga dibatasi pergerakannya, termasuk untuk pergi ke bait Allah. Pembatasan gerak semacam itu membuat para janda kesulitan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka.



Kematian anak laki-lakinya membuat seorang janda tersebut kehilangan jaminan perlindungan dan kesejahteraan hidupnya. Di tengah-tengah situasi sosial yang kurang memihak, kehadiran Yesus memberikan penghiburan bagi janda tersebut. Mukjizat yang dilakukan Yesus memberi secercah harapan dan keadilan bagi keberlangsungan hidup janda tersebut. Mukjizat tersebut menunjukkan bahwa Yesus memiliki kepekaan hati untuk melihat kesulitan janda tersebut. Kepekaan hati-Nya membuat Yesus segera menolong sesama tanpa menunda waktu. Memberi pertolongan menjadi perwujudan cinta secara nyata bagi sesama. Cinta dan keadilan yang diberikan oleh Yesus memberikan kedamaian dalam perjuangan janda tersebut. Secara tidak langsung, Yesus memberikan pengajaran dan teladan bagi para murid-Nya untuk berani menolong dan terlibat dalam membangun keadilan sosial bagi sesama.

SHARING

- Apakah saya sudah mempunyai rasa peduli kepada sesama yang lemah dan miskin baik secara Jasmani maupun Rohani ?
- Sharingkan juga respon terbaikmu dalam menanggapi jawaban dari pertanyaan sebelumnya baik itu “sudah” ataupun “belum” ?

LAGU PENEGUHAN

TETAP SETIA

Selidiki aku, Lihat hatiku
Apakah ku sungguh mengasihi-Mu Yesus?
Kau yang Maha Tahu dan menilai hidupku
Tak ada yang tersembunyi bagi-Mu

T’lah kulihat, kebaikan-Mu
Yang tak pernah habis dihidupku
Ku berjuang sampai akhirnya
Kau dapati aku tetap setia



DOA PENUTUP

Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin ✝

Bapa Yang Mahabaik kami mau bersyukur untuk pertemuan hari ini, semoga dengan rahmat-Mu kami semakin menyadari betapa baiknya Engkau. Restui kami agar kami semakin menjadi seperti-Mu, peduli kepada sesama kami yang lemah dan miskin.

Doa ini kami sampaikan dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamat kami, kini dan sepanjang masa. Amin

Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin ✝



DOA BULAN KELUARGA



***Allah Bapa yang Maha baik,
Yesus Kristus telah mengajarkan kepada para murid-Nya
Untuk selalu bersyukur
dan memiliki kepedulian kepada sesama.
Kami bersyukur untuk anugerah kehidupan
yang memberi kami kesempatan untuk berjuang
demi kemajuan dan kesejahteraan keluarga kami.***

***Semoga rasa syukur kami, membawa semangat
bagi keluarga kami untuk membangun kepedulian
secara nyata kepada sesama,
lebih-lebih kepada mereka yang lemah dan miskin.***

***Kami berharap agar kepedulian kami kepada sesama
Kau terima sebagai persembahan kami
untuk kebesaran nama-Mu.***

***Demi Yesus Kristus, Putera-Mu, Tuhan dan Pengantara kami,
kini dan sepanjang segala masa.
Amin***





LAGU PENUTUP

ALLAH ITU BAIK

Allah itu baik sungguh baik bagiku
Ditunjukkan-Nya kasih setia-Nya
Dia menyediakan yang kuperlukan
Menyatakan kebaikan
Menyatakan kebaikan
Menyatakan kebaikan-Nya padaku
Kasih setia-Nya tak pernah berubah
Dulu s'karang dan s'lamanya
Ajaiblah kuasa dalam nama-Nya
Yesusku luar biasa



Catatan untuk pelaksanaan Bulan Keluarga 2024 :

Bulan keluarga 2024 ini sedikit berbeda dengan Bulan Keluarga yang kita laksanakan sebelumnya. Dimana Bulan Keluarga 2024 ini adalah merupakan satu rangkaian kegiatan yang berupa aksi nyata yang dilakukan bersama keluarga-keluarga di lingkungan, yang akan dimulai di minggu ke-2 Bulan Keluarga 2024.

**Selamat Melaksanakan Bulan Keluarga 2024.
Tuhan Yesus Memberkati.**





PERTEMUAN MINGGU KE-2



KESAKSIAN KRISTUS



LAGU PEMBUKA

JADILAH SAKSI KRISTUS

Sesudah dirimu dis'lamatkan, jadilah saksi Kristus
Cahaya hatimu jadi terang, jadilah saksi Kristus
Tujuan hidupmu jadi nyata, jadilah saksi Kristus

Setelah dirimu kau tinggalkan, ' jadilah saksi Kristus
Kehidupan baru kau dapatkan, jadilah saksi Kristus
Api cinta Kristus kau kobarkan, jadilah saksi Kristus



DOA PEMBUKA

Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin ✝

Bapa Yang Maha Kasih, kami sungguh bersyukur karena penyertaan-Mu sehingga kami dapat berkumpul kembali dalam pertemuan Bulan Keluarga Minggu ke-2 ini.

Saat ini kami hendak belajar bersama dan menghayati bagaimana kami dipanggil menjadi saksi Kristus, dan senantiasa berupaya menghadirkan sifat Kristus, yakni dalam tindakan dan tingkah laku yang penuh kasih, ketulusan, kebenaran, dan keadilan bagi sesama, terutama mereka yang lemah dan miskin.

Doa ini kami mohon kepada-Mu melalui Putera-Mu Yesus Kristus, Tuhan dan pengantara kami, yang bertahta bersama Engkau dan Roh Kudus, kini dan sepanjang segala masa. Amin.

Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin ✝



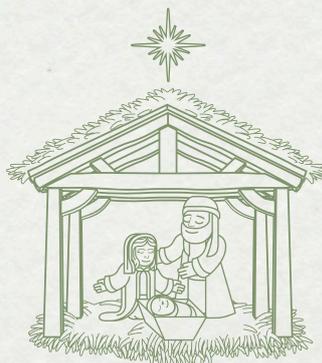
PENJELASAN TEMA

Dalam Kitab Suci banyak dikisahkan kehidupan Yesus Kristus yang senantiasa menunjukkan perilaku kasih, kerendahan hati, dan kebaikan pada sesama yang tidak memandang status sosial maupun status ekonomi. Tidak hanya tindakan, Yesus Kristus juga memberi teladan bagaimana bertutur kata dengan penuh kejujuran, lembut, tegas, dan terbuka.

Sebagai murid Yesus Kristus tentunya kita diajak untuk senantiasa menjadi Saksi Kristus melalui tindakan dan perbuatan baik bagi sesama, melalui tutur kata, melalui doa dan juga melalui pelayanan secara nyata dalam komunitas, baik pelayanan Gerejawi maupun dalam kegiatan bermasyarakat.

Tidak hanya aktivitas atau kegiatan yang bertemu langsung dengan orang lain, sebagai insan di jaman modern yang terhubung dengan pesatnya teknologi informasi, kita seolah tidak mempunyai batasan ruang dan batasan waktu. Perjumpaan dengan saudara, kerabat, sahabat, bahkan dengan orang yang tidak kita kenal sekalipun, dengan mudah dapat terjadi melalui media digital, media sosial.

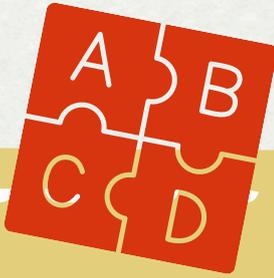
Jika dulu kita mengenal ungkapan "*Banyak jalan menuju Roma*", maka di era sekarang ini tentu kita juga bisa dengan lantang mengucapkan : "***Banyak jalan menjadi Saksi Kristus***". Bagi pribadi yang terbuka (ekstrovert) kita diajak menjadi Saksi Kristus melalui perjumpaan-perjumpaan secara langsung dengan sesama, namun bagi pribadi yang tertutup (introvert) juga dimudahkan menjadi Saksi Kristus dengan berbagi nilai-nilai/ teladan Yesus Kristus melalui media sosial yang terbuka luas.





 **AKTIVITAS**

SUSUN KATA



Menyusun potongan kata-kata menjadi kalimat dari ayat Kitab Suci mengenai kebaikan yang dilakukan Tuhan Yesus bagi sesama.

1. Umat yang hadir dibagi menjadi kelompok, tiap kelompok usahakan terdiri dari 3-4 orang.
2. Fasilitator menyiapkan kertas yang telah dipotong-potong dan ditulisi kata-kata seperti tertulis di lembar aktivitas.
3. Setiap kelompok mendapatkan 1 (satu) set susunan kata-kata.
4. Tugas kelompok adalah menyusun kata-kata tersebut menjadi satu ayat dalam Injil Lukas.
5. Kelompok yang terlebih dahulu dapat menyusunnya, dan memastikan ayat tersebut diambil darimana, adalah pemenangnya.

Potongan kata-kata yang akan dirangkai diambil dari Injil Lukas Bab 9 dan Injil Lukas Bab 14, (*potongan kata-kata yang akan disusun dalam kelompok, boleh diambil dari kedua Injil, **atau** salah satu Injil saja, disesuaikan dari banyaknya kelompok/umat yang hadir*).

Lembar aktivitas dapat diminta kepada fasilitator lingkungan/ketua lingkungan/ ketua SKK di paroki.





MAKNA AKTIVITAS



Kebersamaan dalam kelompok untuk membuka Injil, mencari ayat, memahami makna, tentunya selain memperoleh keseruan & keceriaan, juga menyadarkan kita akan salah satu sikap hidup Yesus Kristus. Kesadaran dan pemahaman secara bersama selanjutnya akan membawa semangat baik secara kelompok maupun pribadi untuk menjadi Saksi Kristus secara nyata. Sikap dan perilaku kita sebagai murid Kristus tentunya tidak hanya untuk Bulan Keluarga namun juga akan menjadi keseharian kita dalam komunitas dan masyarakat.



BACAAN KITAB SUCI



YOHANES 15 : 12 – 15

- Yoh 15:12** Inilah perintah-Ku, yaitu supaya kamu saling mengasihi, seperti Aku mengasihi kamu.
- Yoh 15:13** Tidak ada kasih yang lebih besar daripada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya.
- Yoh 15:14** Kamu adalah sahabat-Ku, jikalau kamu berbuat apa yang Kuperintahkan kepadamu.
- Yoh 15:15** Aku tidak menyebut kamu lagi hamba, sebab hamba tidak tahu apa yang diperbuat oleh tuannya, tetapi Aku menyebut kamu sahabat, karena Aku telah memberitahukan kepada kamu segala sesuatu yang telah Kudengar dari Bapa-Ku.



MAKNA KITAB SUCI



Injil Yohanes 15 ayat 12 memuat ajaran untuk saling mengasihi satu sama lain. Ayat ini juga mengandung makna cinta sejati menurut Tuhan Yesus. Bagi Tuhan Yesus, cinta sejati atau kasih terletak pada kerelaan seseorang untuk mengorbankan hidupnya sendiri, demi kebahagiaan orang yang dicintai. Dengan kata lain, kasih menunjuk pada pengorbanan diri, demi kepedulian lebih kepada orang lain terutama yang miskin dan tersingkir.



LAGU PENEGUHAN



CINTAILAH SESAMAMU (BAIT KE-2)

Kami sudah diciptakan, untuk saling mengasihi
Sadarlah, sadarlah hai kau manusia
Cintailah sesamamu, seperti dirimu sendiri
Bersama-sama kami nikmati, apa yang dikaruniakan-Nya
Cintailah sesamamu, seperti dirimu sendiri
Bersama-sama kami nikmati, apa yang dikaruniakan-Nya





AKSI NYATA

Tiap keluarga di lingkungan dihimbau mencari inspirasi aksi nyata sebagai bentuk melayani sesama tanpa memandang status sosial dan ekonomi, sebagai bukti kasih dan perhatian terutama kepada yang lemah dan miskin. Aksi nyata yang menjadi keputusan bersama, selanjutnya direncanakan kapan dan bagaimana melakukannya secara nyata dan berkelanjutan.

Diharapkan aksi nyata yang akan dilakukan bersama-sama, berupa kegiatan yang menyentuh kepada yang miskin dan lemah, contohnya: kunjungan ke orang sakit secara rutin, mengatur kendaraan untuk para lansia yang tidak mempunyai kendaraan untuk ke gereja, memberi bantuan kepada yang miskin, dll. Detail kebutuhan dan pelaksanaan akan dibahas di pertemuan minggu ke-3.

Jangan lupa untuk mengabadikan/mendokumentasikan pertemuan di lingkungan Anda, agar dapat memberkati orang lain.

DOA PENUTUP

Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin ✝

Allah Bapa Sumber Kebajikan Sejati, kami bersyukur dan berterima-kasih telah mendampingi kami selama acara pertemuan Minggu ke-2 Bulan Keluarga ini. Kiranya Engkau berkenan melimpahkan Roh Kudus kepada kami semua, agar kami senantiasa mampu menjadi Saksi Kristus melalui sikap dan perbuatan seperti yang telah Putera-Mu, Tuhan kami Yesus Kristus ajarkan, yakni berbuat kasih yang nyata bagi sesama kami tanpa memandang status sosial, status ekonomi, bahkan mengutamakan sesama kami yang lemah dan miskin.

Doa ini kami unjukkan kepada-Mu, dalam nama Tuhan kami, Yesus Kristus, Juruselamat dan Pengantara kami - kini dan sepanjang masa. Amin.

Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin ✝



DOA BULAN KELUARGA



**Allah Bapa yang Maha baik,
Yesus Kristus telah mengajarkan kepada para murid-Nya
Untuk selalu bersyukur
dan memiliki kepedulian kepada sesama.
Kami bersyukur untuk anugerah kehidupan
yang memberi kami kesempatan untuk berjuang
demi kemajuan dan kesejahteraan keluarga kami.
Semoga rasa syukur kami, membawa semangat
bagi keluarga kami untuk membangun kepedulian
secara nyata kepada sesama,
lebih-lebih kepada mereka yang lemah dan miskin.
Kami berharap agar kepedulian kami kepada sesama
Kau terima sebagai persembahan kami
untuk kebesaran nama-Mu.
Demi Yesus Kristus, Putera-Mu, Tuhan dan Pengantara kami,
kini dan sepanjang segala masa.
Amin**



LAGU PENUTUP



KASIH YESUS INDAH OH INDAH

Kasih Yesus, indah oh indah (2x)
Kasih Yesus, indah oh indah (2x)
Lebih indah dari pelangi, lebih indah dari bintang di langit
Lebih indah dari bunga di taman oh Yesusku(2x)





PERTEMUAN MINGGU KE-3



PENTINGNYA SOLIDARITAS



LAGU PEMBUKA



YESUS BESERTAKU (KUDAKI-DAKI)

Ku daki, daki, daki, daki gunung yang tinggi
Ku turun, turun, turun, turun lembah yang dalam
Ku melintasi padang rumput hijau terbentang
Yesus besertaku

Ku terbang, terbang, terbang, terbang luar angkasa
Ku selam, selam, selam, selam, dalam samudra
Ku dayung, dayung, dayung, dayung p'rahu di sungai
Yesus besertaku

Di kanan Kau ada
Di kiri Kau ada
Di atas dan di bawah Kau ada

Di suka Kau ada
Di dukaku Kau ada
Karna Engkau Yesusku





DOA PEMBUKA

Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin ✝

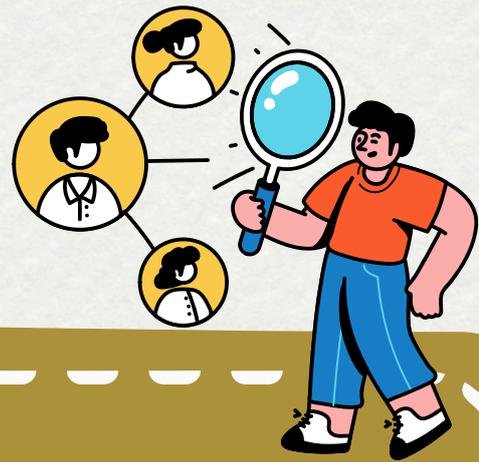
Bapa yang Maharahim, kami bersyukur atas berkat-Mu yang tak terhingga. Kami mohon petunjuk dan kekuatan dari-Mu untuk menjaga solidaritas dan tanggung jawab dalam keluarga kami. Permudahkanlah kami untuk saling mendukung, menghormati, dan mengasihi satu sama lain. Mampukan kami utk melakukan tanggung-jawab kami sebagai anggota keluarga. Berikanlah kesabaran dan pengertian kepada kami agar dapat mengatasi setiap tantangan dan rintangan yang mungkin kami hadapi. Jadikanlah keluarga kami sebagai tempat bertumbuh dalam iman, kasih, dan kebersamaan. Demi Kristus Tuhan dan Pengantara kami, yang Hidup dan berkuasa bersama Dikau dalam Persekutuan Roh Kudus sepanjang segala masa. Amin.

Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin ✝

PENJELASAN TEMA

Solidaritas merupakan prinsip dasar dalam ajaran Katolik yang mengingatkan bahwa tanggung jawab kita tidak hanya terbatas pada diri sendiri atau komunitas kita, tetapi juga kepada sesama manusia. Sesama manusia adalah semua orang, kaya miskin, sehat dan lemah, juga tanpa memandang ras, agama, atau kebangsaan.

Menemukan kesamaan antar sesama adalah kunci untuk memahami pentingnya solidaritas. Kita semua memiliki kebutuhan dasar yang sama, seperti sandang, pangan, dan papan. Selain itu, kita juga sama-sama memiliki kebutuhan emosional yang perlu dipenuhi seperti dihargai dan dicintai. Melalui pemahaman ini, kita bisa merasakan bahwa kita semua saling terkait dan bergantung satu sama lain. Gereja mengajak agar kita menjadi teladan perubahan dalam menciptakan solidaritas yang lebih baik.



AKTIVITAS

CARI YANG SAMA

Tujuan permainan : membuat 1 garis lurus (horizontal, vertikal, atau diagonal) dari susunan kotak-kotak yang dicoret. (Permainan ini seperti permainan Bingo).

CARA BERMAIN:

1. Cetaklah /buat lembar kegiatan seperti terlampir. Setiap peserta memegang 1 lembar.
2. Peserta berkeliling menemui peserta-peserta lain untuk mencari kesamaan sesuai dengan keterangan di dalam kotak.
3. Jika memiliki kesamaan dengan peserta lain, maka tuliskan **nama peserta** yang memiliki kesamaan di kotak tersebut dan **coretlah keterangannya**.
4. Lakukan berulang hingga 5 kotak yang tercoret membentuk 1 garis lurus.
5. Bila sudah membentuk 1 garis vertikal/ horizontal/ diagonal, katakan "**Haleluya!**"

CARI YANG SAMA				
SIAPA SAHAJALAH YANG BUKAN BUKAN				
SIAPA SAHAJALAH YANG BUKAN BUKAN				
SIAPA SAHAJALAH YANG BUKAN BUKAN				
SIAPA SAHAJALAH YANG BUKAN BUKAN				
SIAPA SAHAJALAH YANG BUKAN BUKAN				
SIAPA SAHAJALAH YANG BUKAN BUKAN				
SIAPA SAHAJALAH YANG BUKAN BUKAN				
SIAPA SAHAJALAH YANG BUKAN BUKAN				
SIAPA SAHAJALAH YANG BUKAN BUKAN				





CARI YANG SAMA



HOBI OLAH RAGA <hr/>	SEORANG WIRUSAHAWAN <hr/>	TIM MISA PAGI <hr/>	ANAK SULUNG <hr/>	PUNYA PELIHARAAN <hr/>
WAJIB MINUM KOPI <hr/>	KENYANG JIKA MAKAN NASI <hr/>	SUKA KULINER <hr/>	HOBI TRAVELING <hr/>	FANS DRAMA KOREA <hr/>
BISA MAIN MUSIK <hr/>	SUKA WARNA TERANG <hr/>	FREE SPACE <hr/>	SUKA KUCING <hr/>	SUKA BACA BUKU / KORAN <hr/>
INTROVERT <hr/>	BISA MELUKIS ATAU MENGGAMBAR <hr/>	SEORANG KARYAWAN <hr/>	LAHIR DI BULAN YANG SAMA <hr/>	PUNYA ADIK <hr/>
PUNYA KAKAK <hr/>	SUKA ANJING <hr/>	EXTROVERT <hr/>	SUKA NONTON <hr/>	SUKA WARNA GELAP <hr/>



MAKNA AKTIVITAS



Melalui aktivitas ini, kita diajak untuk menyadari bahwa setiap individu memiliki keunikan masing-masing, ternyata ada kesamaan ketika kita mau terbuka, mendekatkan diri, memahami orang lain di sekitar kita. Kesamaan-kesamaan inilah yang membuat ikatan kita sebagai sesama manusia semakin kuat, karena kita semua adalah sama-sama manusia ciptaan Tuhan. Untuk itu kita dipanggil untuk memahami dan membantu sesama yang membutuhkan.



BACAAN KITAB SUCI



LUK 10 : 25-37 ORANG SAMARIA YANG BAIK HATI

LUK 10:25 Pada suatu kali berdirilah seorang ahli Taurat untuk mencoba Yesus, katanya: "Guru, apa yang harus kuperbuat untuk memperoleh hidup yang kekal?"

LUK 10:26 Jawab Yesus kepadanya: "Apa yang tertulis dalam hukum Taurat? Apa yang kaubaca di sana?"

LUK 10:27 Jawab orang itu: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu dan dengan segenap akal budimu, dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri."

LUK 10:28 Kata Yesus kepadanya: "Jawabmu itu benar; perbuatlah demikian, maka engkau akan hidup".

LUK 10:29 Tetapi untuk membenarkan dirinya orang itu berkata kepada Yesus: "Dan siapakah sesamaku manusia?"

LUK 10:30 Jawab Yesus: "Adalah seorang yang turun dari Yerusalem ke Yerikho; ia jatuh ke tangan penyamun-penyamun yang bukan saja merampoknya habis-habisan, tetapi yang juga memukulnya dan yang sesudah itu pergi meninggalkannya setengah mati.

LUK 10:31 Kebetulan ada seorang imam turun melalui jalan itu; ia melihat orang itu, tetapi ia melewatinya dari seberang jalan

LUK 10:32 Demikian juga seorang Lewi datang ke tempat itu; ketika ia melihat orang itu, ia melewatinya dari seberang jalan.

LUK 10:33 Lalu datang seorang Samaria, yang sedang dalam perjalanan, ke tempat itu; dan ketika ia melihat orang itu, tergeraklah hatinya oleh belas kasihan.

LUK 10:34 Ia pergi kepadanya lalu membalut luka-lukanya, sesudah ia menyiramnya dengan minyak dan anggur. Kemudian ia menaikkan orang itu ke atas keledai tunggangannya sendiri lalu membawanya ke tempat penginapan dan merawatnya.

LUK 10:35 Keesokan harinya ia menyerahkan dua dinar kepada pemilik penginapan itu, katanya: Rawatlah dia dan jika kaubelanjakan lebih dari ini, aku akan menggantinya, waktu aku kembali.

LUK 10:36 Siapakah di antara ketiga orang ini, menurut pendapatmu, adalah sesama manusia dari orang yang jatuh ke tangan penyamun itu?"

LUK 10:37 Jawab orang itu: "Orang yang telah menunjukkan belas kasihan kepadanya." Kata Yesus kepadanya: "Pergilah, dan perbuatlah demikian!"



MAKNA KITAB SUCI



Perumpamaan orang Samaria yang baik hati menunjukkan bahwa kasih tidak terbatas pada golongan, suku, atau ras tertentu. Dalam perikop tersebut, orang yang menderita adalah orang Yahudi. Orang Yahudi kurang bergaul akrab dengan orang Samaria. Namun, melihat penderitaan orang Yahudi tersebut, orang Samaria itu iba dan bersedia untuk menolongnya secara tuntas. Sikap orang Samaria itu menunjukkan solidaritas yang tinggi terhadap kebutuhan, situasi, dan kondisi orang lain. Orang Samaria memberi contoh bagaimana memperlakukan orang lain sebagai sesama. Melalui perumpamaan tersebut, Yesus juga menekankan bahwa solidaritas atau tindakan kasih yang tulus kepada sesama mengarahkan kita pada keselamatan atau kehidupan kekal.



LAGU PENEGUHAN



B'RIKANKU HATIMU

B'rikanku hati, s'perti hati-Mu
Yang penuh dengan belas kasihan

B'rikanku mata, s'perti mata-Mu
Memandang tuaian di sekelilingku

B'rikanku tangan-Mu
'Tuk melakukan tugas-Mu
B'rikanku kaki-Mu
Melangkah dalam rencana-Mu
B'rikanku, b'rikanku
B'rikanku hati-Mu





AKSI NYATA

Melanjutkan perencanaan yang sudah dilakukan di minggu ke-2, di pertemuan minggu ke-3 ini, lingkungan/kelompok diminta untuk berdiskusi tentang:

1. **Detil apa saja yang harus dipenuhi untuk mengadakan aksi nyata yang sudah didiskusikan di minggu ke-2.**
2. **Rencana lingkungan/kelompok memenuhi keperluan kegiatan tersebut.**

Catatlah hasil diskusi ini dan laksanakan rencana yang sudah didiskusikan ini di pertemuan minggu ke-4 dan seterusnya. Siapkan dan rencanakan juga kebutuhan-kebutuhan untuk aktivitas pertemuan minggu ke-4 yang harus dibawa oleh masing-masing keluarga.

DOA PENUTUP

Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin ✝

Bapa Yang Maha Pemurah, kami memohon kepada-Mu agar Engkau menguatkan ikatan solidaritas dan tanggung-jawab di antara kami. Semoga kami saling mendukung, menjaga, dan bertanggung-jawab satu sama lain. Bantu kami untuk selalu memahami peran dan tanggung-jawab kami sebagai keluarga, serta memberikan yang terbaik untuk kebaikan bersama. Lindungilah kami dari godaan yang memecah belah dan jadikanlah kami sebagai contoh keluarga yang bersatu dan harmonis dalam menghadapi segala tantangan. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami, sepanjang segala masa. Amin.

Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin ✝





DOA BULAN KELUARGA



**Allah Bapa yang Maha baik,
Yesus Kristus telah mengajarkan kepada para murid-Nya
Untuk selalu bersyukur
dan memiliki kepedulian kepada sesama.
Kami bersyukur untuk anugerah kehidupan
yang memberi kami kesempatan untuk berjuang
demi kemajuan dan kesejahteraan keluarga kami.**

**Semoga rasa syukur kami, membawa semangat
bagi keluarga kami untuk membangun kepedulian
secara nyata kepada sesama,
lebih-lebih kepada mereka yang lemah dan miskin.**

**Kami berharap agar kepedulian kami kepada sesama
Kau terima sebagai persembahan kami
untuk kebesaran nama-Mu.**

**Demi Yesus Kristus, Putera-Mu, Tuhan dan Pengantara kami,
kini dan sepanjang segala masa.
Amin**





LAGU PENUTUP

DI HATI INI ADA CINTA

hooo ooo 5x

Di hati ini ada cinta
 Di mata ini ada cinta
 Di mulut ini ada cinta
 Di tangan ini ada cinta

Lirik ke kiri beri cinta
 Lirik ke kanan beri cinta
 Geser sedikit beri cinta
 Beri cinta-Nya

Reff:
 Kuputar putar beri cinta
 Cinta Yesus yang kubagikan
 Aku dan kamu ada cinta
 Cinta luar biasa





PERTEMUAN MINGGU KE-4



DOA & TINDAKAN



LAGU PEMBUKA

BERMACAM-MACAM

Bermacam-macam kita hadir disini tetapi kita satu
Di dalam Tuhan tidak ada yang putih tidak ada yang hitam
Kita bersaudara di dalam Dia karena percaya
Yesus Tuhan ! Yesus Raja ! Mahakuasa

Alle...luya....Alle...luya...

Di dalam Dia segala suku bangsa kan bersatu
Di dalam Dia segala suku bangsa kan bertelut
Bersama Dia membangun dunia yang percaya
Yesus Tuhan! Yesus Raja! Mahakuasa



DOA PEMBUKA

Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin ✝

Allah Bapa Yang Penuh Kasih, kami bersyukur untuk kesempatan berkumpul di pertemuan minggu ke-4 ini. Kami hendak berdoa dan mengambil tindakan nyata dalam melayani mereka yang menderita dan membutuhkan bantuan.

Kami mohon, bentuklah hati dan pikiran kami untuk lebih menghayati panggilan dalam mencintai dan melayani. Semoga doa dan tindakan yang akan kami lakukan dapat menjadi berkat bagi sesama.

Doa ini kami sampaikan dengan perantaraan Kristus Tuhan kami, yang Bersama Dikau dalam Persekutuan Roh Kudus hidup dan berkuasa kini dan sepanjang segala masa. Amin.

Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin ✝



PENJELASAN TEMA

Doa dan Tindakan

Berdoa bagi sesama yang menderita dan membutuhkan bantuan adalah langkah awal kepedulian kita. Dengan berdoa, kita memohon rahmat Tuhan untuk memberikan penghiburan dan pengharapan. Sebagai pengikut Kristus, kita juga diminta untuk mengambil tindakan nyata dalam melayani mereka.

Dengan melakukan doa dan tindakan nyata, kita menghayati panggilan untuk mencintai dan melayani sesama, terutama mereka yang paling membutuhkan.

AKTIVITAS

DOA UNTUK SAHABAT

- Buat kelompok kecil berisi 3-4 orang
- Siapkan kertas HVS yang dipotong kecil menjadi 4 bagian kecil.
- Di sudut pinggir kertas tersebut tuliskan kata misalkan: orang-orang yang sakit, anak yatim piatu, para janda, anak jalanan, fakir miskin, para lansia di panti werdha, anak berkebutuhan khusus, orang yang dipenjara dan lain-lain atau bisa disesuaikan dengan kondisi di lingkungan masing-masing.
- Lipat kertas tersebut & kocoklah kertas tersebut
- Minta salah satu peserta mengambil 1 (satu) kertas untuk kelompok mereka
- Dari pilihan kata yang didapat, tuliskan doa singkat di kertas bersama-sama kelompok
- Saat semua kelompok sudah selesai, semua kembali bergabung dan duduk berkeliling. Tiap kelompok membacakan doanya dan diakhiri dengan **"kami mohon"**, umat serentak menjawab **"Kabulkanlah doa kami ya Tuhan"**.



AKU MAU BERBAGI

DROP BOX



- Persiapan barang-barang ini disampaikan sebelumnya kepada umat yang hadir di pertemuan minggu ke-3.
- Umat yang hadir bebas memilih salah satu dan membawa barang tersebut untuk diletakkan di drop box. Contoh barang: shampoo sachet, sabun mandi, odol, sikat gigi, pisau cukur, detergen sachet dan lain-lain.
- Setelah semua terkumpul, barang dibawa ke tengah-tengah umat.
- Umat duduk melingkar dan bersama-sama memasukkan barang yang sudah terkumpul tersebut ke dalam plastik bening
- Plastik bisa polos atau ditambahkan pita (bebas)
- Lalu bingkisan diberikan kepada umat yang hadir untuk dibawa pulang.
- Selanjutnya umat dapat memberikan bingkisan tersebut kepada sesama yang membutuhkan yang ditemuinya setelah mengikuti acara (tidak harus langsung saat selesai acara), misalkan anak jalanan, pemulung, dan lain-lain.
- Saat memberikan bingkisan tersebut, kita sisipkan doa kepada si penerima misalnya ***"Bapak/Ibu, saya doakan selalu sehat dan bahagia ya"***





MAKNA AKTIVITAS

Tindakan sederhana di atas merupakan aksi nyata yang mengingatkan kita untuk menunjukkan kepekaan dan perhatian terhadap sesama yang kurang beruntung dalam kehidupan mereka. Hal ini sebagai bentuk ungkapan cinta kasih dan empati antar sesama.

Aktivitas ini menegaskan konsistensi antara iman dan perbuatan untuk lebih mempersiapkan diri dalam menyambut kelahiran Sang Juru Selamat yang membuktikan cinta-Nya melalui tindakan nyata bagi kita.

BACAAN KITAB SUCI

MATIUS 15 : 32-37

Mat 15:32 Lalu Yesus memanggil murid-murid-Nya dan berkata: "Hati-Ku tergerak oleh belas kasihan kepada orang banyak itu. Sudah tiga hari mereka mengikuti Aku dan mereka tidak mempunyai makanan. Aku tidak mau menyuruh mereka pulang dengan lapar, nanti mereka pingsan di jalan."

Mat 15:33 Kata murid-murid-Nya kepada-Nya: "Bagaimana di tempat sunyi ini kita mendapat roti untuk mengenyangkan orang banyak yang begitu besar jumlahnya?"

Mat 15:34 Kata Yesus kepada mereka: "Berapa roti ada padamu?" "Tujuh," jawab mereka, "dan ada lagi beberapa ikan kecil."

Mat 15:35 Lalu Yesus menyuruh orang banyak itu duduk di tanah.

Mat 15:36 Sesudah itu Ia mengambil ketujuh roti dan ikan-ikan itu, mengucap syukur, memecah-mecahkannya dan memberikannya kepada murid-murid-Nya, lalu murid-murid-Nya memberikannya pula kepada orang banyak.

Mat 15:37 Dan mereka semuanya makan sampai kenyang. Kemudian orang mengumpulkan potongan-potongan roti yang sisa, tujuh bakul penuh



MAKNA KITAB SUCI



Kisah Yesus memberi makan orang banyak, memberikan gambaran bahwa Yesus memiliki kepedulian kepada sesama. Tindakan Yesus tersebut didasarkan pada belas kasih terhadap orang banyak yang berkekurangan. Selain itu, Yesus juga mengajarkan kepada para murid agar mereka memiliki semangat untuk berbagi. Keterbatasan, oleh karena para murid hanya memiliki 7 roti dan beberapa ikan kecil, bukanlah alasan untuk tidak berbagi. Dengan kata lain, Yesus hendak mengajarkan kepada para murid untuk tidak perlu menunggu untuk menjadi orang yang berlebih agar bisa membantu sesama. Justru, dalam keterbatasan semacam itu, tindakan kasih akan menjadi lebih bernilai. Kebaikan untuk tolong-menolong, penghargaan terhadap kehidupan, harapan akan keselamatan bersama, empati terhadap situasi sesama adalah nilai-nilai yang bisa ditemukan dalam tindakan kasih semacam itu.

Lebih jauh dari itu, Yesus juga mengajarkan kepada para murid untuk tidak melupakan doa sebagai langkah awal dalam menjalankan kasih. Hal itu tampak dari tindakan Yesus yang berdoa sebelum membuat mukjizat untuk 7 roti dan beberapa ikan kecil tersebut sehingga bisa mencukupi orang banyak yang mengikuti Yesus. Dalam doanya, Yesus bersyukur dan memohon berkat dari Allah Bapa. Melalui mukjizat-Nya, Yesus hendak mengajarkan kepada para murid bahwa doa dan tindakan kasih adalah dua hal yang tidak bisa dipisahkan. Tindakan kasih semestinya juga mengalir dari rasa syukur atas berkat-berkat yang telah diberikan oleh Allah. Dengan rasa syukur itu, para murid dipanggil untuk juga berbagi berkat dengan membagikan apa yang mereka miliki kepada sesama, terutama untuk mereka yang berkekurangan.





LAGU PENEGUHAN

DALAM YESUS KITA BERSAUDARA

Dalam Yesus kita bersaudara
 Dalam Yesus kita bersaudara
 Dalam Yesus kita bersaudara
 Sekarang dan selamanya
 Dalam Yesus kita bersaudara



AKSI NYATA

Membagikan bingkisan yang sudah dipersiapkan dalam aktivitas kepada sesama di sekitar kita.

LAKUKAN SEMUA AKSI NYATA YANG SUDAH DIRENCANAKAN DAN DI DISKUSIKAN PADA MINGGU-MINGGU SEBELUMNYA



DOA PENUTUP

Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin ✝

Allah Bapa Yang Maha Kasih, terima kasih atas penyertaan-Mu selama pertemuan Bulan Keluarga. Engkau mengajarkan kami untuk peduli kepada sesama. Semoga cinta kasih dan rahmat-Mu tercurah bagi kami untuk mampu menjadi alat-Mu yang dapat berpartisipasi aktif, memberikan diri, melayani sesama kami yang paling membutuhkan sehingga nama-Mu semakin dimuliakan.

Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami sepanjang segala masa. Amin.

Dalam Nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Amin ✝



DOA BULAN KELUARGA



**Allah Bapa yang Maha baik,
Yesus Kristus telah mengajarkan kepada para murid-Nya
Untuk selalu bersyukur
dan memiliki kepedulian kepada sesama.
Kami bersyukur untuk anugerah kehidupan
yang memberi kami kesempatan untuk berjuang
demi kemajuan dan kesejahteraan keluarga kami.**

**Semoga rasa syukur kami, membawa semangat
bagi keluarga kami untuk membangun kepedulian
secara nyata kepada sesama,
lebih-lebih kepada mereka yang lemah dan miskin.**

**Kami berharap agar kepedulian kami kepada sesama
Kau terima sebagai persembahan kami
untuk kebesaran nama-Mu.**

**Demi Yesus Kristus, Putera-Mu, Tuhan dan Pengantara kami,
kini dan sepanjang segala masa.
Amin**





LAGU PENUTUP

PARA MALAIKAT BERNYANYI

Para malaikat bernyanyi
Ditengah malam sepi
Bergema dipadang sunyi
Warta suka surgawi
Gloria... In excelsis deo
Gloria.. In excelsis deo



Tampaklah utusan surga
Yang bersinar mulia
Penggembala pun takutlah
Menyaksikan sinarnya
Gloria.. In excelsis deo
Gloria.. In excelsis deo

Tampaklah utusan surga
Yang bersinar mulia
Penggembalapun takutlah
Menyaksikan sinarnya
Gloria.. In excelsis deo
Gloria.. In excelsis deo

Hari ini lahir Kristus
Juruslamat dunia
Bayi yang terbungkus lampin
Di palungan tidurnya
Gloria.. In excelsis deo
Gloria.. In excelsis deo

Dan gembala pun pergilah
Kota Daud arahnya
Mari kita pun memuji
Dan bernyanyi tak henti
Gloria.. In excelsis deo
Gloria.. In excelsis deo





KOMISI KERASULAN KELUARGA KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA

mengucapkan

SELAMAT

NATAL 2024

&

TAHUN BARU

2025



 @komkk.kaj

 KomKK KAJ

www.komkk.kaj.or.id





PLAYLIST BULAN KELUARGA 2024



<https://bit.ly/PlaylistBK2024>

KEPEDULIAN LEBIH PADA YANG LEMAH & MISKIN

BULAN
KELUARGA
2024



KOMISI KERASULAN KELUARGA KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA